

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini, hampir semua orang telah merasakan hidup di dua dunia. Tentunya dengan bantuan internet dan media sosial, masing-masing individu memiliki kehidupan di dunia nyata dan dunia maya. Kehidupan di dua dunia ini telah berlangsung sejak munculnya media sosial. Berbagai macam media sosial menjadi habitat bagi *netizen* untuk berinteraksi dan berkembang di ranah digital. Keberadaan internet telah memberikan informasi-informasi kepada masyarakat melalui internet, ragam media sosial di dunia pun tidak bisa dibilang sedikit. Setidaknya ada ratusan media sosial yang tersebar di seluruh penjuru internet.

Namun tidak semua media sosial mendapatkan perhatian yang sebanding. Ada beberapa media sosial yang lebih unggul dibandingkan dengan lainnya. Beberapa diantaranya adalah Instagram, Facebook, dan Twitter. Media sosial yang sedang populer di tahun 2018 ini adalah Instagram. Menawarkan fasilitas untuk membuat galeri foto pribadi, Instagram dengan cepat meraih banyak pengguna. Instagram memungkinkan penggunanya untuk mengunggah foto dan video ke akun mereka. Selain itu Instagram juga memiliki fitur *hashtag* atau tagar yang memudahkan penggunanya mencari foto orang lain yang memiliki kaitan

dengan tagar yang dipilih. Dalam hal ini, Instagram menjadi lebih unggul dari media sosial lain karena menyajikan konten berbasis visual yang menarik.

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan juga Mike Krieger, dirilis perdana pada 6 oktober 2010. Tergabung dalam perusahaan yang telah mereka kembangkan sendiri yaitu, Burn, Inc. ama instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Oleh karena itulah Instagram berasal dari instan-telegram. Sistem sosial di dalam Instagram adalah dengan menjadi mengikuti akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut Instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dimana jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak. Untuk menemukan teman-teman yang ada di dalam Instagram. Juga dapat menggunakan teman-teman mereka yang juga

menggunakan Instagram melalui jejaring sosial seperti Twitter dan juga Facebook.

(Sumber:<http://satupedang.blogspot.com/2015/02/sejarah-asal-mula-media-sosial-instagram.html#ixzz55CjydpJA>).

Dari fitur-fitur yang dimiliki tersebut, Instagram telah menjadi salah satu jejaring sosial yang makin *happening* (banyak dibicarakan khalayak), dan digunakan oleh pengguna seluruh dunia. Perkembangan ini tidak lepas dari beberapa kelebihan Instagram dibanding jejaring sosial lainnya. Beberapa kelebihan Instagram dari media sosial lainnya adalah, Instagram merupakan aplikasi berbagi foto-fitur-fitur yang tersedia di Instagram akan mendukung foto yang diunggah di dalamnya. Foto yang telah diunggah dalam Instagram kebanyakan menggunakan *hashtag* (#), sehingga pengguna akun yang lain dapat dengan mudah menemukan postingan yang telah diunggah. Hal ini dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk menjadikan Instagram sebagai media sarana informasi.

Pengguna Instagram yang sering mengunggah foto-foto dan video singkat tentang berita berdasarkan laporan dari *netizen*, dengan sendirinya dapat dilihat oleh pengguna Instagram lainnya. Hal ini juga bisa berdampak positif ataupun negatif bagi khalayak pengguna Instagram. Saya ingin membahas mengenai akun *lambe nyinyir* di Instagram yang menyita perhatian masyarakat, akun ini bernama “Lambe Nyinyir” yang dikenal dengan akun yang suka nyinyir/menyindir lewat postingan akun serta komentar yang diberikan. Jadi “Lambe Nyinyir” suka

memposting mengenai suatu peristiwa yang informasinya didapatkan dan disertai dengan bukti yang kuat.

Biasanya berita yang disebar, dibuktikan melalui foto dan video yang memang hanya hasil jepretan dan tanpa adanya editan maupun rekayasa belaka. Pada saat ini akun Lambe Nyinyir terus bertambah pengikutnya hingga 1.7M orang. Lambe Nyinyir juga mempublikasikan berita yang diterima atau dimiliki hasil dari jepretan/ pencarian dia sendiri. Jadi bukan adanya sumber yang mengumpulkan data ke dia. Namun, Lambe Nyinyir aktif untuk mencari fakta yang ada untuk diberitakan kepada khalayak pengguna instagram.

Komunikasi merupakan suatu istilah yang sudah tidak asing lagi bagi setiap orang. Komunikasi sendiri memiliki beberapa definisi, diantaranya yang dikemukakan De Vito (1997:23) dimana komunikasi di definisikan sebagai tindakan, oleh satu orang atau lebih yang mengirimkan dan menerima pesan yang terditorsi oleh gangguan (noise), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik. Komunikasi antar pribadi merupakan bagian dari komunikasi. Setiap hari orang berkomunikasi secara baik verbal maupun nonverbal. “symbol atau pesan adalah semua jenis symbol yang menggunakan satu kata atau lebih, sedangkan pesan nonverbal didefinisikan sebagai semua isyarat yang bukan kata-kata” (Mulyana, 2007:237, 308).

Peneliti akan melakukan penelitian kepada masyarakat Surabaya terhadap akun “Lambe Nyinyir” sebagai media informasi, belakangan ini tengah marak bermunculan akun gosip di media sosial, khususnya Instagram. Seperti sebuah

media, akun-akun tersebut membeberkan gosip-gosip yang belum diketahui masyarakat dari sumber-sumber yang ditutupi. Meski sering disebut sebagai akun instagram ‘tidak jelas’ karena pengelolanya tidak pernah muncul, namun respon netizen sangat tinggi. Nama “Lambe Nyinyir” menjadi ikon tersendiri di dunia pergosipan jagat hiburan. Akun yang selalu memberikan gosip hangat para selebriti ini, kini seperti menjadi idola baru di dunia Instagram. Sejak kemunculannya di media sosial Instagram pertama kali akun memposting pada 04 Mei 2016, akun Lambe perlahan memiliki banyak *follower* yang berjumlah 1,7M. Tentu banyak yang merasa terganggu dengan aksi Lambe ini, terutama yang menjadi bahan gossip. Namun tak sedikit pula yang terhibur dengan akun ini. Selama ini, dunia gosip-menggosip artis masih dipegang kuat oleh acara infotainment TV.

Seiring berkembangnya zaman, gosip juga menyasar media-media online Indonesia. Namun yang menarik saat ini, gosip-gosip artis Indonesia justru datang dari akun-akun Instagram. Hebatnya lagi mereka justru jauh lebih update dari infotainment, karena pengikutnya bisa langsung nimbrung komentar dalam setiap gosip yang muncul. Tak heran hanya dalam hitungan menit, ratusan komentar muncul menanggapi gosip tersebut. Target “Lambe Nyinyir” lebih menyasar dengan bahasa yang khas ala ibu-ibu. Captionnya sendiri dibuat selucu mungkin dan mengundang orang untuk komentar. Biasanya narasumber tersebut adalah orang-orang yang katanya berada di lokasi yang dekat dengan tempat kejadian. Narasumber yang tidak jelas asal usulnya, foto yang *blur* atau bisa jadi orang yang di dalam foto hanya mirip saja tersebut setidaknya sudah dapat membuat banyak

orang percaya. Hal tersebut bisa terlihat dari kolom komentar, banyak netizen yang saling mengobrol dan bertanya hingga akhirnya mereka pun berasumsi sendiri. Hal tersebut semakin membuat orang-orang percaya bahwa kasus yang sedang dialami oleh para artis itu adalah benar adanya.

Untuk orang-orang yang hanya menikmati berita-berita gosip mungkin perdebatan antara *haters* dan para *fans* yang artisnya sedang digosipkan. Pasalnya mereka tidak perlu bayar atau jalan jauh, hanya cukup buka *handphone*. Bagaimana tidak, secara jelas mereka tidak saling mengenal, tapi sudah sangat sebegitu bencinya hanya karena artis yang mereka idolakan di-*'bully'* di media sosial, atau artis yang mereka benci dibela mati-matian oleh para fansnya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana persepsi masyarakat Surabaya terhadap akun lambe nyinyir di instagram.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat surabaya terhadap akun “mak nyinyir” di instagram

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya pengaruh media instagram, dan lebih lengkapi khasanah ilmu pengetahuan.

2. Secara praktis

Dapat membantu untuk dapat mengembangkan komunikasi interpersonal melalui media instagram.